

AVA SECURE FUND JUNI 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

SBN Pasar Uang	43.96%
Obligasi Korporasi Pasar Uang	7.86%
Instrumen Pasar Uang Lainnya	48.18%

KEPEMILIKAN TERBESAR

1. PT Bank Mega Tbk (Deposito)
2. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Deposito)
3. PT Bank Syariah Indonesia (Deposito)
4. SBSN PBS 0017
5. SBSN PBS 0036
6. SEKURITAS RP BI IDSR020725364S

HARGA (NAB/UNIT)

1,549.18

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jul-24 :	0.39%	Jan-25 :	0.46%
Aug-24 :	0.31%	Feb-25 :	0.34%
Sep-24 :	0.42%	Mar-25 :	0.31%
Oct-24 :	0.37%	Apr-25 :	0.42%
Nov-24 :	0.34%	May-25 :	0.33%
Dec-24 :	0.29%	Jun-25 :	0.44%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
4.12%	3.27%	1.65%	1.98%	4.27%

ULASAN PASAR

Tingkat inflasi meningkat menjadi 1,9% YoY pada Juni dari 1,6% di Mei, sedikit di atas ekspektasi 1,8% akibat harga pangan yang lebih tinggi. Secara bulanan, inflasi tercatat 0,2% MoM, membalikkan deflasi 0,4% pada Mei. Selain itu, inflasi inti tetap di 2,4% YoY, tidak berubah dari Mei, sejalan dengan ekspektasi. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuannya di level 5,50%, setelah sebelumnya menurunkan suku bunga sebesar 25bps pada bulan Mei, sejalan dengan ekspektasi pasar. Secara keseluruhan nada BI tetap *dovish*, dengan menegaskan kembali bahwa mereka masih mencari ruang untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut. Waktunya akan bergantung pada kondisi global, khususnya dampaknya terhadap stabilitas Rupiah. Pada Juni 2025, kurs tengah BI terapresiasi 0,14% menjadi 16.233/USD.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							Sejak Peluncuran
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	
AVA Secure Fund	0.44%	1.19%	2.31%	2.31%	4.50%	11.26%	16.26%	54.92%
Benchmark *)**)	0.29%	0.84%	1.63%	1.63%	3.31%	9.15%	14.10%	47.09%

*)sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

**) sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Rendah
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 802,8 Milliar		
Jumlah Unit Beredar	: 518.258.171,4903		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.